**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR**

**DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**Widya Ayu Safitri1, Galang Surya Gumilang2, Atrup3**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[widyaayusafitri2000@gmail.com1](mailto:widyaayusafitri2000@gmail.com1), [galang\_konselor@unpkediri.ac.id](mailto:galang_konselor@unpkediri.ac.id)2, [atrup@unpkediri.ac.id](mailto:atrup@unpkediri.ac.id)3

|  |
| --- |
| **ABSTRACT**  One of the areas of guidance and counseling is career guidance, the purpose of holding career guidance in schools is to help students understand and develop themselves optimally according to their abilities in the process of preparing to enter the world of work or continue into the world of work. higher education level. BK teachers in schools have a very important role in helping students plan for the future with the intention that students are able to consider and make decisions about themselves in matters relating to student careers. The objectives of implementing career guidance in SMK include: (1) so that students can increase their knowledge about themselves, (2) so that students can increase their knowledge about the world of work, (3) so that students can develop themselves. own attitudes and values ​​in the face of choice. employment opportunities, (4) so ​​that students can improve their thinking skills so that they are able to make decisions about positions that suit them and are available in the world of work, (5) so that students can master the basic skills that are important in work, especially the ability to communicate. |
|

|  |
| --- |
| **Keywords: career guidance, vocational high school** |

|  |
| --- |
| **ABSTRAK**  Salah satu bidang bimbingan dan konseling adalah bimbingan karier, tujuan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam proses persiapan memasuki dunia kerja atau menapak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Guru BK di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa. Tujuan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan antara lain: (1) agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri, (2) agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja, (3) agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja, (4) agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja, (5) agar siswa dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi. |
|

|  |
| --- |
| **Kata Kunci: bimbingan karir, sekolah menengah kejuruan** |

**PENDAHULUAN**

Menurut Rohmah & Falah (2016) Guru BK adalah guru yang membimbing siswa agar potensi yang ada pada individu mampu tumbuh dan berkembang. Dalam bimbingan dan konseling mempunyai 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Menurut Ahmad (dalam Hasanah, Rahmawati, & Damayanti, 2019) Dalam konsep bimbingan dan konseling peran bidang bimbingan karir sangat penting dalam hal membantu konseli untuk mencapai tingkat perkembangan karirnya yang dapat diwujudkan dalam hal mengenali berbagai macam ciri-ciri berbagai jenis pekerjaan, menentukan cita-cita dan perencanaan masa depan, mengeksplorasi arah pekerjaan, dan menyesuaikan kemampuan, keterampilan, dan minat dengan jenis pekerjaan. Bimbingan karir adalah proses pendampingan yang diberikan kepada peserta didik agar ia mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, mengenal diri sendiri dan menghadapi masalah sehingga dia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa ketergantungan pada orang lain. Dalam mengembangkan potensi peserta didik, diperlukan layanan bimbingan karir pada sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan bahwa siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, karena kurangnya pemahaman diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam karirnya. Oleh karena itu Guru BK di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir. Dalam hal ini disampaikan oleh Dewa Ketut Sukardi (1984) Bimbingan konseling memiliki peranan semakin menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang peserta didik.

Menurut Abu Ahmadi (1991) Guru BK memberikan layanan pelaksanaan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa yang mana nantinya diperlukan latihan atau pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pola-pola tingkah laku tertentu dalam suatu pekerjaan. BK karir terhadap pemahaman karir membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri, lingkungan dan dunia kerja. Agar peserta didik dapat mengarahkan dirinya ke suatu pekerjaan yang sesuai dirinya dan kebutuhan masyarakat. Karir siswa di sekolah berlangsung searah dan sejalan dengan pendidikan karir dimana siswa sudah memilih jurusannya serta kemana arah kerjanya. Keputusan tentang jenis-jenis pekerjaan yang diinginkan itu berkaitan dengan pendidikan yang harus ditempuh untuk mempersiapkan diri dalam pekerjaan yang dipilihnya atau sesuai dengan potensi yang siswa miliki setelah siswa tersebut menamatkan pendidikannya. Pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan adalah hasil yang akan menjadi pilihan dan jalan hidupnya di masa depan.

**PEMBAHASAN**

1. **Bimbingan Karir**

Menurut Elfi (dalam Jenawi, 2018) Bimbingan karir adalah usaha bimbingan dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam bidang karir. Bentuk bimbingan ini misalnya memberikan informasi-informasi tentang pekerjaan, perguruan tinggi, ke perusahaan, cara melamar pekerjaan, atau cara memilih dan menentukan karir dan sebagainya. Lebih lanjut tentang pengertian karir adalah perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupannya, baik dalam pendidikan/belajar, pekerjaan, jabatan, maupun kegiatan hidup lainnya. Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.

Tujuan bimbingan karir disekolah agar siswa memperoleh informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu,agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir, atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar,agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan, agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karier yang dipilihnya di masa depan, agar siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikan. Selain itu, bimbingan karier juga bertujuan mengenal berbagai jenis jabatan yang terbuka baginya dan sekaligus bermakna serta memuaskan dan menghayati nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang berorientasi pada karier,mampu membuat keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam bidang karir tertentu, melaksanakan keputusan-keputusan tersebut dalam bentuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karier serta sikapsikap yang dituntut dalam berkarir. Dengan kata lain, tujuan bimbingan karir di sekolah adalah agar siswa mampu memahami, merencanakan, memilih menyusaikan diri dan mengembangkan karir-karir tertentu setelah mereka tamat dari pendidikan.

1. **Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan**

Secara umum tujuan dilaksanakannya bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan ialah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan, diantaranya ( Dewa Ketut Sukardi ) :

1. Bimbingan karir dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (self concept). Pemahaman diri (konsep diri) adalah merupakan citra diri sendiri. Atau dengan pengertian lain pemahaman diri yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai. Hal ini nantinya sebagai langkah awal dalam menentukan arah pilih karir yang tepat bagi siswa sehingga tercipta adanya sikap kemandirian siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan pemahaman dirinya.
2. Bimbingan karir dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja. Pemahaman tentang dunia kerja meliputi pemahamantentang informasi tentang berbagai persyaratan penerimaan dalam dunia kerja, isi serta sifat suatu lapangan kerja, situasi pekerjaan termasuk dalam aspek sosial, fisik, administrasi, masa depan suatu pekerjaan, organisasinya, serta gaya hidup dalam suatu jabatan. Di samping itu yang perlu dipahami ialah faktor sosial ekonomi keluarga, lingkungan hidup dan relasi serta kesempatan kerja atau peluang dan pasaran kerja. Hal ini menjadi penting Ketika siswa Sekolah Menengah Kejuruan telah merencanakan untuk langsung terjun didunia kerja setelah lulus. Bagi mereka yang telah mempunyai bekal informasi yang cukup, maka mereka mampu dalam menentukan sikap yang positif (kemandirian) dakan menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan dirinya.
3. Bimbingan karir dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan memasukinya hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Mengembangkan sikap dan nilai yang positif terhadap diri sendiri dapat dikembangkan oleh anak didik dengan cara memahami potensi-potensi diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil suatu keputusan tentang apa yang sebaiknya dipilih, serta memiliki kemampuan daya penalaran untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah. Disamping itu memiliki pandangan yang obyektif tentang pekerjaan secara langsung membantu siswa dalam usaha mengembangkan dan merancang masa depan yang lebih baik dan cemerlang. Untuk itu siswa memerlukan berbagai informasi tentang cara-cara hidup orangorang yang menjabat pekerjaan tertentu, termasuk didalamnya kepuasan kerja dan nilai-nilai yang terkandung dalam pekerjaan yang dijabatnya.
4. Bimbingan karier dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja. Melalui bimbingan karier siswa akan diarahkan dalam mengenal diri dan kemampuannya untuk memahami diri dan senantiasa mampu meningkatkan kemampuannya, melatih dalam merencanakan karirnya sehingga dengan demikian siswa menjadi terlatih dan bersikap dewasa dalam berpikir dan merencanakan karirnya. Dengan bimbingan karir diharapkan siswa mampu dalam merencanakan karirnya dan mampu dalam mengambil keputusan yang tepat untuk karirnya sehingga tercipta adanya sikap yang positif terhadap karir yang akan menjadi pilihannya.
5. Bimbingan karir dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berprakarsa dan sebagainya.

Dunia kerja menuntut adanya profesionalitas. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan profesional dalam menghadapi pekerjaan dan profesional dalam menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan kerja. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, sangat mendukung siswa dalam kepuasan menjalani karirnya. Dengan kondisi lingkungan yang kondusif, siswa akan menjalani pekerjaanya dengan rasa senang dan tanpa beban sehingga kariernya dapat memberikan kepuasan tersendiri.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Tujuan bimbingan karir disekolah agar siswa memperoleh informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu, agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir, atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar. Pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan ialah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

**Saran**

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keputusan karirnya dengan baik agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memilih dunia kerja sesuai dengan potensinya sehingga dapat diterima dengan baik. Sementara itu, Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menerapkan layanan bimbingan karir kepada seluruh siswa untuk memahami dan mengembangkan keputusan karir siswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

1. **Dari Buku Teks**

Abu Ahmadi, Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan Karir di Sekolah, Jakarta : Rineka Cipta, 1984.

Dewa Ketut Sukardi, Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

1. **Dari Elektronik Jurnal (e-Jurnal)**

Jenawi, B. H. (2018). Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneurship Peserta Didik. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, *6*(4), 387-406

Hasanah, H., Rahmawati, W. K., & Damayanti, N. E. (2019). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018. *SUCCESS: Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan*, *1*(2), 70-90.

Rohmah, K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *13*(1), 41-58.

.